

## Manajemen Strategis Berkelanjutan di Usaha Kecil dan Menengah: Tinjauan Pustaka Sistematis dan Perspektif Bibliometrik

St. Nurhayati Azis<sup>1\*</sup>, Muhammad Ibnu Fajar R<sup>2</sup>, Riswan. R. Syam<sup>3</sup>, Febriyanti Jumat<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

E-mail: [stnurhayati.azis@umi.ac.id](mailto:stnurhayati.azis@umi.ac.id)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7027>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received: 10 Jun 2026

Revised: 16 Jun 2026

Accepted: 22 Jun 2026

#### Kata Kunci:

Manajemen Strategis, UKM, Keberlanjutan, Bibliometrik, Systematic Literature Review.

#### Keywords:

Strategic Management, SMEs, Sustainability, Bibliometrics, Systematic Literature Review.



Penelitian ini bertujuan memetakan tren, pola, dan kesenjangan penelitian dalam bidang manajemen strategis berkelanjutan di Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui pendekatan dual-metodologis yang mengintegrasikan Tinjauan Pustaka Sistematis dan analisis bibliometrik. Data bersumber dari 472 dokumen terindeks Scopus (2010–2026) yang diseleksi menggunakan protokol PRISMA 2020 dan divisualisasikan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan eksponensial publikasi sejak 2022, dengan puncak 108 dokumen pada tahun 2025. Analisis co-occurrence mengidentifikasi empat kluster tematik utama: strategi dan kinerja organisasi, manajemen pengetahuan dan rantai pasok, keberlanjutan dan kewirausahaan, serta lingkungan dan teknologi. United Kingdom dan Indonesia menjadi kontributor publikasi terbesar, sementara transformasi digital dan kecerdasan buatan muncul sebagai frontier penelitian baru. Penelitian ini berkontribusi pada pemetaan lanskap intelektual bidang manajemen strategis UKM dan merumuskan agenda riset masa depan yang relevan bagi akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan.

*This study aims to map trends, patterns, and research gaps in the field of sustainable strategic management in Small and Medium Enterprises (SMEs) through a dual-methodological approach integrating Systematic Literature Review (SLR) and bibliometric analysis. Data were sourced from 472 Scopus-indexed documents (2010–2026), screened using the PRISMA 2020 protocol and visualized using VOSviewer software. Results reveal exponential publication growth since 2022, peaking at 108 documents in 2025. Co-occurrence analysis identified four main thematic clusters: strategy and organizational performance, knowledge management and supply chain, sustainability and entrepreneurship, and environment and technology. The United Kingdom and Indonesia emerged as the largest publication contributors, while digital transformation and artificial intelligence appeared as emerging research frontiers. This study contributes to mapping the intellectual landscape of SME strategic management and formulates a future research agenda relevant to academics, practitioners, and policymakers.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** St. Nurhayati Azis, et al. (2026), Manajemen Strategis Berkelanjutan di Usaha Kecil dan Menengah: Tinjauan Pustaka Sistematis dan Perspektif Bibliometrik, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7027>

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah lama diakui sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi global karena kontribusinya yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan pembangunan ekonomi yang inklusif. Secara global, UKM mendominasi struktur bisnis dan berperan penting dalam mendorong aktivitas ekonomi melalui penciptaan peluang usaha serta peningkatan daya saing. Di negara berkembang, UKM menjadi instrumen strategis dalam memperkuat diversifikasi ekonomi dan mendukung pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat (Inegbedion et al., 2024; Fajarika et al., 2024). Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, UKM juga memiliki peran penting dalam membangun

ketahanan ekonomi di tengah dinamika pasar dan perkembangan teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan UKM dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, melakukan inovasi, dan mengembangkan strategi kompetitif menjadi faktor utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja organisasi. Peran tersebut semakin relevan pada era transformasi digital yang menuntut fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi dari pelaku usaha (Gonzalez-Varona et al., 2024; Hansen-Addy et al., 2024).

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan perubahan lingkungan yang dinamis, penerapan manajemen strategis yang efektif menjadi kebutuhan mendesak bagi UKM. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam perencanaan strategis yang sistematis melaporkan kinerja yang lebih unggul, baik dalam hal hasil keuangan, kepuasan pelanggan, maupun pertumbuhan organisasi (Alvarado & Morales, 2023). Namun demikian, adopsi praktik strategis di negara berkembang masih tidak merata akibat berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang lemah, dan dukungan kelembagaan yang tidak memadai (Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2020). Ulasan sistematis oleh Oluwaseun et al. (2025) yang mengkaji literatur stratejik UKM dari tahun 2019 hingga 2024 menegaskan bahwa hambatan utama meliputi ketidakcukupan pendanaan, eksklusif digital, resistensi terhadap formalisasi, dan defisit infrastruktur yang memperlambat adopsi praktik-praktik strategis di kalangan UKM.

Perkembangan terkini dalam literatur manajemen strategis menunjukkan pergeseran paradigma yang signifikan, yakni dari orientasi strategi yang semata-mata berorientasi pada profit menuju pendekatan yang mengintegrasikan dimensi keberlanjutan (sustainability). Carlsson (2025) dalam *Business Strategy and the Environment* menegaskan bahwa perspektif keberlanjutan terhadap aktivitas bisnis kini menjadi hal yang sangat penting bagi UKM untuk mencapai tingkat daya saing baru. Kajian ini juga mengembangkan model kematangan keberlanjutan bagi UKM yang memvisualisasikan tujuan dan mengukur kemajuan transformasi. Sementara itu, penelitian Kannan & Gambetta (2025) di *Journal of Small Business Strategy* menemukan bahwa pengembangan kemitraan dan jaringan membantu UKM memperoleh kapabilitas yang dibutuhkan untuk implementasi kebijakan berorientasi keberlanjutan secara efektif. Lebih lanjut, keberadaan budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan terbukti secara signifikan mendorong adopsi praktik-praktik tersebut (Isensee et al., 2020).

Dalam konteks era digital, transformasi teknologi turut mengubah lanskap manajemen strategis di UKM. Penelitian oleh Halimi et al. (2024) yang dipublikasikan di *Cogent Business & Management* menunjukkan bahwa transformasi digital (DT) memainkan peran penting dalam membangun keunggulan bersaing berkelanjutan (Sustainable Competitive Advantage/SCA) bagi UKM melalui analisis bibliometrik terhadap 1.856 artikel dari database Web of Science Core Collection. Hasil kajian tersebut memperlihatkan bahwa inovasi, competitive advantage, dan sustainability merupakan node kunci yang saling terhubung dalam jaringan penelitian UKM (Velez-Estevez et al., 2023). Sejalan dengan itu, kajian bibliometrik-SLR oleh Gunawan et al. (2025) dalam *Multidisciplinary Reviews* tentang keunggulan bersaing berkelanjutan pada UKM kreatif menganalisis 392 publikasi dari Scopus (2013–2024) dan menemukan bahwa orientasi pasar, manajemen pengetahuan, dan kreativitas menjadi pilar utama strategi daya saing.

Untuk memahami perkembangan dan tren terkini dalam bidang ini secara komprehensif, pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik telah menjadi metodologi yang semakin banyak digunakan dalam penelitian manajemen. Analisis bibliometrik memberikan bukti visual dan kuantitatif terkait hubungan antar konsep, kolaborasi penulis, dan evolusi tema penelitian dari waktu ke waktu (González-Torres et al., 2020). Perangkat lunak seperti VOSviewer dan Biblioshiny digunakan secara luas untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik, termasuk peta co-occurrence kata kunci dan co-authorship (Hallinger & Nguyen, 2020). Studi terbaru oleh Li, Yang, & Son (2025) yang diterbitkan di *SAGE Open* menggunakan pendekatan metode campuran yang mengintegrasikan analisis bibliometrik VOSviewer dan Bibliometrix dengan analisis konten kualitatif, mengidentifikasi lima dimensi penelitian utama terkait keunggulan bersaing berkelanjutan dalam industri manufaktur dari 337 artikel (2004–2024).

Meskipun penelitian mengenai manajemen strategis, keberlanjutan, dan UKM terus mengalami perkembangan, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada aspek tertentu seperti keberlanjutan, transformasi digital, atau kinerja UKM secara terpisah. Kedua, studi yang mengintegrasikan manajemen

strategis berkelanjutan dalam konteks UKM masih relatif terbatas. Ketiga, belum banyak penelitian yang memetakan perkembangan intelektual bidang ini menggunakan kombinasi Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik berbasis Scopus dengan cakupan literatur terkini. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan memetakan struktur intelektual, tren penelitian, serta agenda riset masa depan mengenai manajemen strategis berkelanjutan pada UKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) memetakan tren dan perkembangan penelitian tentang manajemen strategis berkelanjutan di UKM secara sistematis melalui pendekatan SLR dengan protokol PRISMA; (2) mengidentifikasi kluster-kluster penelitian utama, topik yang paling banyak dikaji, penulis berpengaruh, dan jurnal terkemuka dalam bidang ini melalui analisis bibliometrik berbasis VOSviewer; (3) mengungkap kesenjangan penelitian dan merumuskan agenda riset masa depan yang relevan bagi akademisi dan praktisi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu manajemen strategis, khususnya dalam konteks UKM di negara berkembang, sekaligus menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan dalam merancang program penguatan kapasitas strategis UKM yang berkelanjutan..

## METODE

### *Desain Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan dual-metodologis terintegrasi yang menggabungkan dua metode utama secara komplementer, yaitu Tinjauan Pustaka Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) dan Analisis Bibliometrik. Pendekatan dual-metodologis ini menggabungkan analisis bibliometrik dan tinjauan pustaka sistematis (SLR) untuk menguji evolusi intelektual, tren, dan kesenjangan penelitian. Penerapan kerangka PRISMA memastikan ketelitian proses seleksi artikel, sementara perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk tahap visualisasi dan pemetaan. SLR adalah metode penelitian untuk menyusun, menilai, dan menyintesis studi terdahulu secara sistematis, objektif, dan terstruktur. Sementara itu, analisis bibliometrik berfungsi sebagai pelengkap yang memberikan gambaran kuantitatif tentang struktur, pola, dan evolusi literatur ilmiah dalam bidang manajemen strategis berkelanjutan di UKM.

### *Sumber Data*

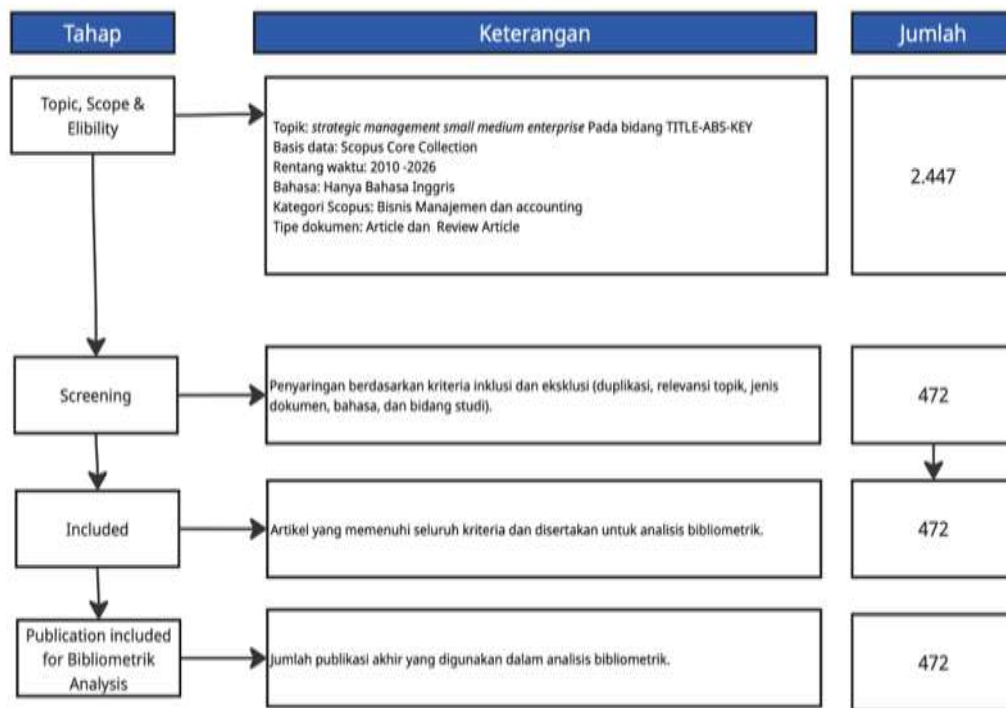
Data penelitian ini bersumber dari satu basis data akademik bereputasi internasional, yaitu Scopus. Scopus merupakan basis data multidisiplin terbesar yang diindeks oleh Elsevier dan menjadi salah satu referensi utama dalam penelitian bibliometrik internasional. Basis data ini mencakup jurnal-jurnal bereputasi tinggi di bidang bisnis, manajemen, dan ekonomi yang telah melalui proses seleksi ketat berbasis peer-review. Pemilihan Scopus sebagai satu-satunya sumber data didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Scopus menyediakan metadata artikel yang lengkap dan terstruktur meliputi judul, abstrak, kata kunci penulis, afiliasi, tahun terbit, jumlah sitasi, dan informasi jurnal — yang seluruhnya diperlukan untuk keperluan analisis bibliometrik. Kedua, Scopus memiliki fitur ekspor data dalam format CSV dan RIS yang kompatibel dengan perangkat lunak VOSviewer sehingga mempermudah proses pengolahan dan visualisasi. Ketiga, konsistensi penggunaan satu basis data menghindari duplikasi entri dan memastikan homogenitas data yang dianalisis (Donthu et al., 2021). Pencarian dilakukan secara langsung melalui antarmuka Scopus dengan menggunakan fitur Advanced Search dan string pencarian berbasis operator Boolean. Seluruh data hasil pencarian diekspor dalam format file yang dapat diproses oleh VOSviewer untuk tahap analisis bibliometrik selanjutnya.

### *Kata Kunci Penelitian*

Pencarian literatur menggunakan kombinasi kata kunci berbahasa Inggris dan Indonesia dengan operator Boolean (AND, OR, NOT) sebagai berikut: Kluster Kata Kunci Topik Utama "strategic management" OR "sustainable strategy" OR "small medium enterprise".

### **Protokol PRISMA**

Proses seleksi artikel mengikuti protokol PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). PRISMA adalah pedoman berbasis bukti untuk membantu peneliti menyusun laporan tinjauan sistematis dan meta-analisis secara transparan dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

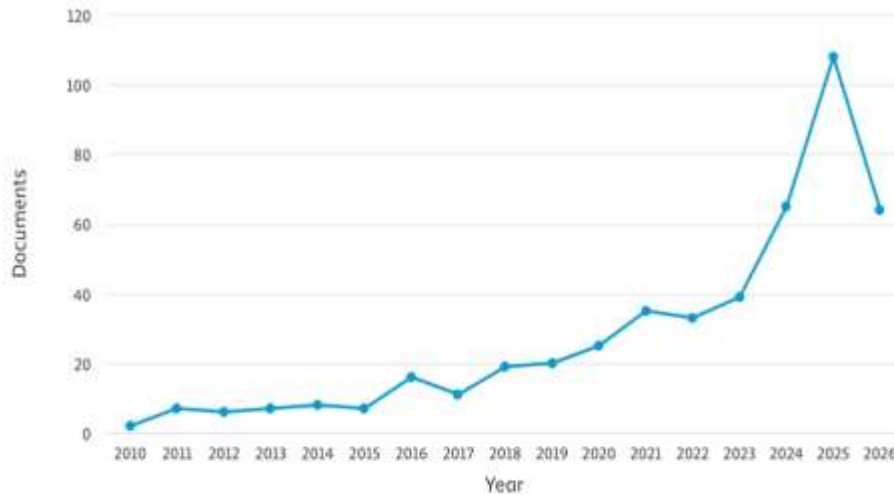


**Gambar 1.** Diagram Alur PRISMA 2020. Sumber : Penulis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ***Tren Publikasi Penelitian Manajemen Strategis Berkelanjutan di UKM***

Hasil pencarian sistematis pada basis data Scopus menggunakan string TITLE-ABS-KEY (*strategic AND management AND small AND medium AND enterprise*) dengan pembatasan subjek area bisnis, jenis dokumen artikel dan review, bahasa Inggris, serta rentang tahun 2010–2026 menghasilkan total 472 dokumen. Berdasarkan distribusi publikasi per tahun, tren penelitian menunjukkan pertumbuhan yang sangat lambat pada periode 2010–2017 dengan rata-rata di bawah 15 dokumen per tahun, kemudian mulai mengalami akselerasi pada 2018–2022 seiring meningkatnya kesadaran global terhadap ketahanan dan keberlanjutan UKM pasca pandemi COVID-19. Lonjakan paling signifikan terjadi pada periode 2023–2025, di mana publikasi meningkat tajam dari 39 dokumen (2023) menjadi 65 dokumen (2024), dan mencapai puncaknya pada 108 dokumen di tahun 2025 menjadikannya tahun paling produktif dalam sejarah penelitian bidang ini. Pola pertumbuhan eksponensial ini konsisten dengan temuan Halimi et al. (2024) yang menegaskan bahwa minat akademik terhadap strategi berkelanjutan di UKM mengalami lonjakan eksponensial sejak 2022, dipicu oleh tekanan regulasi ESG, transformasi digital, dan tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Konsentrasi lebih dari 45% total dokumen pada periode 2023–2025 mengindikasikan bahwa bidang manajemen strategis berkelanjutan di UKM tengah berada dalam fase pematangan (*maturity phase*) sebagai domain penelitian yang mandiri dan dinamis. Data tahun 2026 yang mencatat 64 dokumen hanya dalam setengah tahun pertama memperkuat proyeksi bahwa tren ini akan terus berlanjut secara konsisten. Temuan ini sejalan dengan Gunawan et al. (2025) yang dalam kajian bibliometriknya terhadap 392 publikasi Scopus (2013–2024) mengidentifikasi lonjakan signifikan pasca-2020 sebagai respons akademik terhadap meningkatnya urgensi agenda keberlanjutan global. Lebih lanjut, Oluwaseun et al. (2025) menegaskan bahwa pertumbuhan literatur strategis UKM yang pesat dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan pergeseran paradigma dari pendekatan reaktif menuju pendekatan strategis yang proaktif dan berorientasi keberlanjutan jangka panjang, sekaligus membuka peluang sintesis literatur yang lebih komprehensif melalui pendekatan SLR dan analisis bibliometrik seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.



**Gambar 2.** Tren publikasi antara 2011 -2026. Data di ambil dari Scopus

**Dokumen-Dokumen Terkemuka (Artikel)**

Tabel 1 menyajikan 5 artikel teratas berdasarkan jumlah kutipan dari 472 dokumen hasil pencarian Scopus (2010–2026). Artikel paling banyak dikutip adalah karya Terziovski (2010) dalam *Strategic Management Journal* dengan 715 kutipan yang mengkaji inovasi UKM berbasis Resource-Based View, diikuti Jansson et al. (2017) dalam *Business Strategy and the Environment* dengan 390 kutipan tentang komitmen keberlanjutan UKM, serta Torugsa et al. (2012) dalam *Journal of Business Ethics* dengan 382 kutipan mengenai kapabilitas CSR dan kinerja keuangan. Dominasi artikel-artikel yang terbit pada 2010–2017 mengindikasikan bahwa fondasi konseptual manajemen strategis berkelanjutan di UKM telah dibangun jauh sebelum lonjakan publikasi terjadi pada 2023–2025.

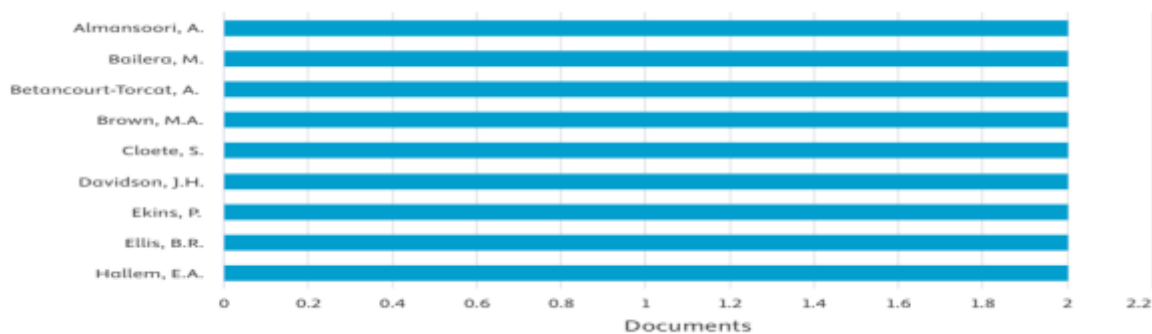
Dua artikel terkini dengan kutipan tertinggi, yaitu Klein & Todesco (2021) dengan 346 kutipan dan Ghobakhloo & Iranmanesh (2021) dengan 323 kutipan, keduanya berfokus pada transformasi digital UKM dalam konteks pandemi COVID-19 dan Industri 4.0. Hal ini mengindikasikan pergeseran fokus penelitian manajemen strategis UKM ke arah adaptasi teknologi sebagai strategi keberlanjutan, sejalan dengan temuan Halimi et al. (2024) bahwa transformasi digital kini menjadi pilar utama keunggulan bersaing berkelanjutan bagi UKM.

**Tabel 1.** Peringkat dokumen yang paling sering dikutip dalam basis data Scopus

No	Penulis	Dokumen	Jurnal	Tahun	Kutipan
1	Terziovski, M.	Innovation practice and its performance implications in SMEs: A resource-based view	Strategic Management Journal	2010	715
2	Jansson J., et al.	Commitment to sustainability in SMEs: The influence of strategic orientations and management values	Business Strategy and the Environment	2017	390
3	Torugsa N.A., et al.	Capabilities, proactive CSR and financial performance in SMEs	Journal of Business Ethics	2012	382
4	Klein V.B., Todesco J.L.	COVID-19 crisis and SMEs responses: The role of digital transformation	Knowledge and Process Management	2021	346
5	Ghobakhloo M., Iranmanesh M.	Digital transformation success under Industry 4.0: A strategic guideline for manufacturing SMEs	Journal of Manufacturing Technology Management	2021	323

**Penulis Terkemuka**

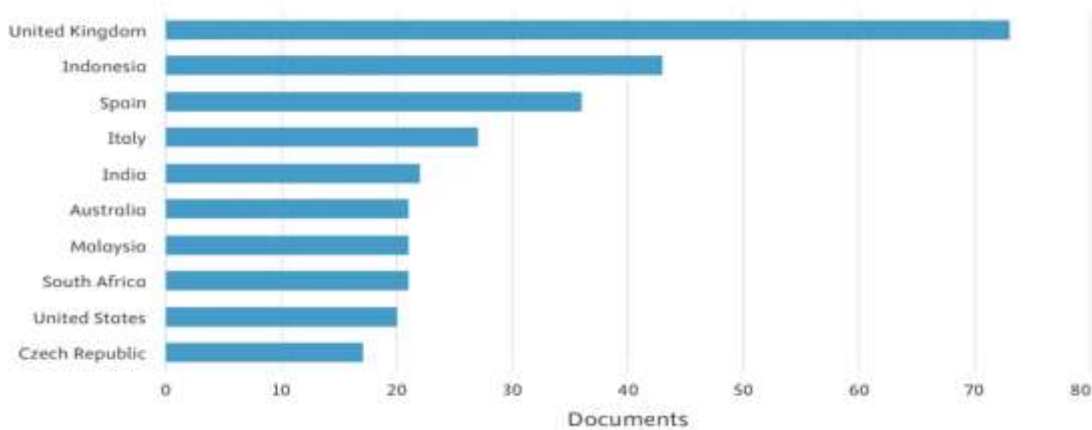
Analisis produktivitas penulis berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan menunjukkan bahwa tidak ada satu pun penulis yang mendominasi secara signifikan dalam bidang manajemen strategis berkelanjutan di UKM. Gambar 2 memperlihatkan bahwa lima penulis terproduktif Dvorsky, J., Ketkaew, C., Naruetharadhol, P., Srisathan, W.A., dan Zahoor, N. masing-masing berkontribusi sebanyak 4 dokumen, sementara lima penulis berikutnya yakni Aujirapongpan, S., Donbesuur, F., Emeagwali, O.L., Ferreira de Araújo Lima, P., dan Kargas, A. masing-masing menerbitkan 3 dokumen. Pemerataan kontribusi ini mengindikasikan bahwa penelitian manajemen strategis berkelanjutan di UKM bersifat terdistribusi secara luas tanpa adanya dominant scholar tunggal, yang sekaligus mencerminkan keluasan dan multidisiplinaritas topik ini (Donthu et al., 2021). Secara geografis, penulis-penulis terproduktif berasal dari latar belakang institusi yang beragam, mencakup kawasan Eropa Tengah (Dvorsky dari Slovakia), Asia Tenggara (Ketkaew, Naruetharadhol, Srisathan, dan Aujirapongpan dari Thailand), Asia Selatan (Zahoor dari Pakistan), Afrika (Donbesuur dari Ghana dan Emeagwali dari Nigeria), Amerika Latin (Ferreira de Araújo Lima dari Brasil), dan Eropa Selatan (Kargas dari Yunani). Keragaman asal institusi ini memperkuat temuan bahwa kajian manajemen strategis berkelanjutan di UKM merupakan agenda penelitian global yang tidak terpusat pada satu kawasan tertentu, namun dengan kontribusi signifikan dari negara-negara berkembang yang menjadikan UKM sebagai motor utama perekonomian nasional mereka (Oluwaseun et al., 2025; World Bank, 2024).



**Gambar 3.** Penulis Terkemuka. Sumber : Scopus

#### ***Jumlah Artikel Berdasarkan Negara***

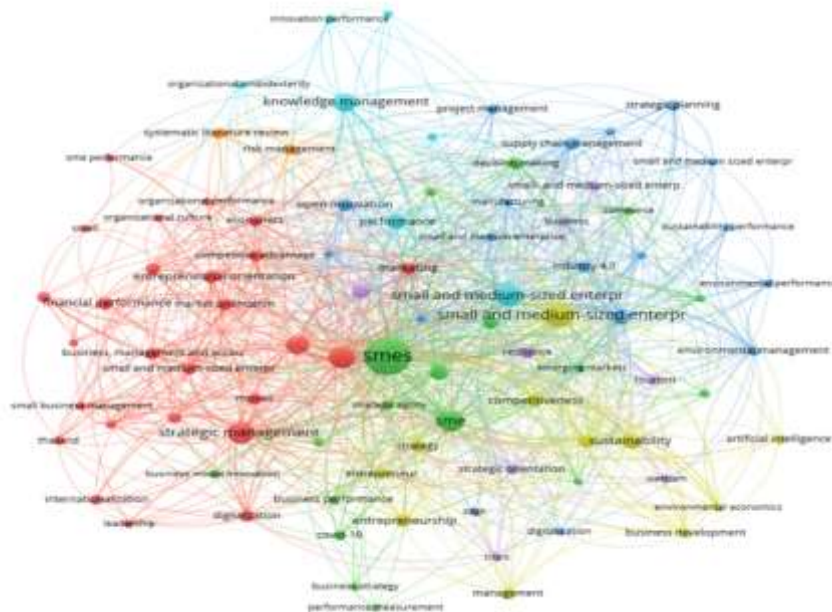
Gambar 4 menampilkan distribusi jumlah artikel per negara dalam bidang manajemen strategis berkelanjutan di UKM. United Kingdom mendominasi dengan jumlah artikel terbanyak, yakni sekitar 73 dokumen, yang mencerminkan kehadiran akademis yang sangat kuat serta tradisi penelitian manajemen strategis yang telah lama berkembang di negara tersebut. Indonesia menyusul di posisi kedua dengan sekitar 43 dokumen, menjadikannya kontributor terbesar dari kawasan Asia Tenggara sekaligus mengindikasikan meningkatnya perhatian akademisi Indonesia terhadap isu strategi dan keberlanjutan UKM dalam konteks ekonomi nasional yang didominasi oleh sektor ini. Spanyol dan Italia berada di posisi ketiga dan keempat dengan masing-masing sekitar 36 dan 27 dokumen, mencerminkan kontribusi signifikan Eropa Selatan dalam wacana manajemen strategis UKM, yang kemungkinan didorong oleh dominasi struktur ekonomi berbasis UKM di kedua negara tersebut. India, Australia, Malaysia, dan Afrika Selatan masing-masing menyumbang sekitar 21–22 dokumen, sementara Amerika Serikat dan Republik Ceko berkontribusi dengan sekitar 20 dan 17 dokumen. Distribusi ini menggarisbawahi bahwa penelitian manajemen strategis berkelanjutan di UKM merupakan agenda akademis yang bersifat global, dengan keterlibatan merata antara negara maju dan berkembang. Tingginya kontribusi negara-negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Afrika Selatan, dan India mencerminkan kesadaran yang terus tumbuh akan pentingnya penguatan kapasitas strategis UKM sebagai instrumen pembangunan ekonomi, sejalan dengan temuan Oluwaseun et al. (2025) dan agenda SDGs yang menempatkan UKM sebagai aktor kunci dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan (World Bank, 2024).



**Gambar 4.** Tren publikasi per negara. Sumber : Scopus

**Analisis Kata Kunci (Co-occurrence Analysis)**

Analisis kata kunci menggunakan VOSviewer menghasilkan empat kluster tematik sebagaimana ditampilkan pada Gambar 5. Kata kunci terbesar dan paling sentral adalah "smes", "strategic management", "sustainability", dan "entrepreneurship", yang mengindikasikan keempat konsep tersebut sebagai inti jaringan penelitian bidang ini. Kluster merah berfokus pada strategi dan kinerja organisasi (*competitive advantage, organizational performance, entrepreneurial orientation*), kluster biru pada manajemen pengetahuan dan rantai pasok (*knowledge management, supply chain management, strategic planning*), kluster hijau pada keberlanjutan dan kewirausahaan (*sustainability, entrepreneurship, digitalization, covid-19*), dan kluster kuning pada lingkungan dan teknologi (*environmental performance, industry 4.0, artificial intelligence*) Kemunculan *covid-19* dan *digitalization* dalam satu kluster mengkonfirmasi bahwa pandemi menjadi katalis percepatan adopsi strategi digital UKM, sementara munculnya *artificial intelligence* dan *industry 4.0* mengindikasikan frontier penelitian baru yang semakin berkembang. Keterkaitan erat antara *sustainability* dengan *competitiveness* dan *strategic orientation* menegaskan bahwa keberlanjutan kini menjadi sumber keunggulan bersaing yang strategis, bukan sekadar kewajiban regulasi (Halimi et al., 2024; Gunawan et al., 2025).



**Gambar 5.** Kerangka kerja ko-kemunculan dan representasi istilah kunci

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini secara keseluruhan mengkonfirmasi dan memperluas pemahaman yang ada dalam literatur manajemen strategis berkelanjutan di UKM. Pertumbuhan eksponensial publikasi yang teridentifikasi khususnya lonjakan dari 39 dokumen (2023) menjadi 108 dokumen (2025) — mencerminkan meningkatnya Temuan penelitian ini secara keseluruhan mengkonfirmasi dan memperluas pemahaman yang ada dalam literatur manajemen strategis berkelanjutan di UKM. Pertumbuhan eksponensial publikasi yang teridentifikasi khususnya lonjakan dari 39 dokumen (2023) menjadi 108 dokumen (2025) — mencerminkan meningkatnya urgensi akademik dan praktis terhadap topik ini. Akselerasi tersebut tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan respons kumulatif terhadap serangkaian tekanan eksternal yang saling memperkuat: pandemi COVID-19 yang mengekspos kerentanan strategis UKM, meningkatnya regulasi ESG global, percepatan transformasi digital, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab (Halimi et al., 2024; Carlsson, 2025). Analisis dokumen terkemuka mengungkap dua gelombang penelitian yang berbeda. Gelombang pertama (2010–2017) didominasi oleh kajian berbasis Resource-Based View (Terziovski, 2010), komitmen keberlanjutan (Jansson et al., 2017), dan kapabilitas CSR (Torugsa et al., 2012), yang membangun fondasi konseptual bidang ini. Gelombang kedua (2018–sekarang) bergeser ke arah yang lebih aplikatif dan kontekstual, dengan fokus pada transformasi digital sebagai respons strategis (Klein & Todesco, 2021; Ghobakhloo & Iranmanesh, 2021). Pergeseran ini konsisten dengan argumen Teece (2023) bahwa kapabilitas dinamis dalam era digital mensyaratkan kemampuan sensing, seizing, dan transforming yang lebih cepat dan adaptif dibanding era sebelumnya.

Peta co-occurrence VOSviewer mengungkap arsitektur intelektual yang kompleks namun terstruktur. Posisi sentral "smes", "strategic management", "sustainability", dan "entrepreneurship" sebagai node terbesar mengkonfirmasi bahwa keempat konsep ini membentuk inti epistemik bidang kajian ini. Yang menarik adalah kemunculan artificial intelligence dan industry 4.0 dalam kluster kuning yang masih relatif terisolasi dari inti jaringan, mengindikasikan bahwa integrasi teknologi canggih ke dalam kerangka manajemen strategis UKM masih berada pada tahap awal eksplorasi dan belum terkonsolidasi sebagai mainstream penelitian. Hal ini sekaligus menandai research gap yang paling signifikan dan menjanjikan untuk dieksplorasi di masa mendatang (Gunawan et al., 2025). Secara geografis, dominasi United Kingdom (73 dokumen) mencerminkan tradisi akademik manajemen strategis yang kuat, sementara posisi Indonesia sebagai kontributor terbesar kedua (43 dokumen) merupakan temuan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa komunitas akademik Indonesia semakin aktif berkontribusi pada wacana global manajemen strategis UKM, didorong oleh relevansi kontekstual yang tinggi mengingat UMKM menyumbang 61% PDB nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun demikian, tingginya volume publikasi dari Indonesia perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas dan dampak sitasi agar kontribusi tersebut lebih berpengaruh secara global.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini berhasil memetakan lanskap intelektual manajemen strategis berkelanjutan di UKM melalui analisis 472 dokumen Scopus (2010–2026) menggunakan pendekatan SLR-bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan eksponensial publikasi yang mencapai puncaknya pada 108 dokumen di tahun 2025, mencerminkan meningkatnya urgensi akademik terhadap topik ini. Analisis co-occurrence VOSviewer mengidentifikasi empat kluster tematik utama strategi dan kinerja organisasi, manajemen pengetahuan dan rantai pasok, keberlanjutan dan kewirausahaan, serta lingkungan dan teknologi dengan "smes", "strategic management", "sustainability", dan "entrepreneurship" sebagai node sentral yang mengikat seluruh jaringan penelitian. Penelitian ini mengidentifikasi tiga *research gap* utama yang membuka peluang riset masa depan: (1) masih terbatasnya kajian empiris tentang implementasi strategi berkelanjutan di UKM negara berkembang secara longitudinal; (2) minimnya penelitian yang mengintegrasikan *artificial intelligence* dan *Industry 4.0* ke dalam kerangka manajemen strategis UKM secara komprehensif; dan (3) kurangnya studi lintas negara yang membandingkan efektivitas model manajemen strategis berkelanjutan pada konteks kelembagaan yang berbeda.

Keterbatasan penelitian ini meliputi penggunaan satu basis data (Scopus) dan pembatasan bahasa Inggris, sehingga penelitian selanjutnya disarankan mengintegrasikan Web of Science dan memperluas cakupan bahasa untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

## REFERENSI

- Alvarado, R., & Morales, J. (2023). Strategic planning and organizational performance: A meta-analytic review. *Journal of Business Research*, 156, 113–127. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113127>
- Arjaliès, D. L., & Mundy, J. (2013). The use of management control systems to manage CSR strategy: A levers of control perspective. *Management Accounting Research*, 24(4), 284–300. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2013.06.003>
- Carlsson, T. (2025). Measuring sustainable transformation of small and medium-sized enterprises using management systems standards. *Business Strategy and the Environment*, 34(1), 708–723. <https://doi.org/10.1002/bse.3995>
- David, F. R., David, F. R., & David, M. E. (2020). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (17th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/strategic-management-a-competitive-advantage-approach-concepts-and-cases/P200000005842>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fajarika, D., et al. (2024). Digital transformation strategies in SMEs: Empirical evidence from emerging markets. *Journal of Small Business Management*, 62(3), 1120–1145. <https://doi.org/10.1080/00472778.2023.2198765>
- Ghobakhloo, M., & Iranmanesh, M. (2021). Digital transformation success under Industry 4.0: A strategic guideline for manufacturing SMEs. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 32(8), 1533–1556. <https://doi.org/10.1108/JMTM-11-2020-0455>
- González-Torres, T., Rodríguez-Sánchez, J. L., & Pelechano-Barahona, E. (2020). Managing relationships in the Tourism Supply Chain to overcome epidemic outbreaks. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102733. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102733>
- Gonzalez-Varona, J. M., et al. (2024). Strategic agility and SME performance in turbulent environments. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 30(2), 445–468. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-05-2023-0512>
- Gunawan, A., Dewayana, T. S., Suryadi, K., & Marie, I. A. (2025). Sustainable competitive advantage in creative SMEs: A systematic bibliometric review of scholar literature. *Multidisciplinary Reviews*, 9(2), 2026065. <https://doi.org/10.31893/multirev.2026065>
- Halimi, F. F., et al. (2024). Role of digital transformation for sustainable competitive advantage of SMEs: A systematic literature review. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2419489. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2419489>
- Hallinger, P., & Nguyen, V. T. (2020). Mapping the landscape and structure of research on education for sustainable development: A bibliometric review. *Sustainability*, 12(5), 1947. <https://doi.org/10.3390/su12051947>
- Hansen-Addy, A., et al. (2024). Organizational resilience and strategic renewal in SMEs post-pandemic. *Small Business Economics*, 62(4), 1789–1812. <https://doi.org/10.1007/s11187-023-00812-3>
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2020). *Strategic Management: Concepts and Cases: Competitiveness and Globalization* (13th ed.). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/strategic-management-13e-hitt>
- Hristov, I., Chirico, A., & Appolloni, A. (2022). Sustainability value creation, survival, and growth of the company: A critical perspective in the sustainability balanced scorecard (SBSC). *Sustainability*, 14(1), 213. <https://doi.org/10.3390/su14010213>
- Inegbedion, H., et al. (2024). SME performance and strategic orientation in developing economies. *Journal of African Business*, 25(1), 112–134. <https://doi.org/10.1080/15228916.2023.2187654>
- Isensee, C., Teuteberg, F., Griese, K. M., & Topi, C. (2020). The relationship between organizational culture, sustainability, and digitalization in SMEs. *Journal of Cleaner Production*, 275, 122944. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122944>

- Jansson, J., Nilsson, J., Modig, F., & Hed Vall, G. (2017). Commitment to sustainability in small and medium-sized enterprises: The influence of strategic orientations and management values. *Business Strategy and the Environment*, 26(1), 92–103. <https://doi.org/10.1002/bse.1921>
- Kannan, S., & Gambetta, N. (2025). Technology-driven sustainability in small and medium-sized enterprises: A systematic literature review. *Journal of Small Business Strategy*, 35(1), 1–22. <https://doi.org/10.53703/001c.126636>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2022–2023*. Kementerian Koperasi dan UKM RI. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kerr, I. R., Rouse, P., & de Villiers, C. (2015). Sustainability reporting integrated into management control systems. *Pacific Accounting Review*, 27(2), 189–207. <https://doi.org/10.1108/PAR-03-2013-0021>
- Klein, V. B., & Todesco, J. L. (2021). COVID-19 crisis and SMEs responses: The role of digital transformation. *Knowledge and Process Management*, 28(2), 117–133. <https://doi.org/10.1002/kpm.1660>
- Kraus, S., et al. (2023). Entrepreneurial orientation and SME performance: A meta-analytic review. *Journal of Business Venturing*, 38(3), 106291. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2023.106291>
- Li, S., Yang, X., & Son, S. B. (2025). A bibliometric analysis of sustainable competitive advantage in the manufacturing industry. *SAGE Open*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/21582440251384533>
- Oluwaseun, A. K., et al. (2025). A systematic review of literature on strategic management practices and performance by SMEs 2019 to 2024. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 9(7), 1–18. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2025.907001>
- Page, M. J., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rubio-Andrés, M., et al. (2024). Exploring the reality of corporate sustainability strategy and sales performance in entrepreneurial SMEs. *International Entrepreneurship and Management Journal*. <https://doi.org/10.1007/s11365-025-01102-8>
- Teece, D. J. (2023). The evolution of the dynamic capabilities framework. In R. Adams et al. (Eds.), *Artificiality and Sustainability in Entrepreneurship*. Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-11371-0\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-031-11371-0_6)
- Terziovski, M. (2010). Innovation practice and its performance implications in small and medium enterprises in the manufacturing sector: A resource-based view. *Strategic Management Journal*, 31(8), 892–902. <https://doi.org/10.1002/smj.841>
- Torugsa, N. A., O'Donohue, W., & Hecker, R. (2012). Capabilities, proactive CSR and financial performance in SMEs: Empirical evidence from an Australian manufacturing industry sector. *Journal of Business Ethics*, 109(4), 483–500. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1141-1>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Velez-Estevez, A., et al. (2023). From research to action: The evolution of SMEs in management research. *Journal of Business Research*, 168, 114222. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114222>
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2018). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation and Sustainability* (15th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/strategic-management-and-business-policy/P200000005843>
- World Bank. (2024). *SMEs Finance*. World Bank Group. <https://www.worldbank.org/en/topic/sme/finance>